

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

Oktober 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Oktober 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 35.171 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun.

PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif
80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 4,506.37
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 17,320.87
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDSTAB:IJ
ISIN Code	:	IDN000001609

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10,000,000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5,000,000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100,000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 4%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund Indeks
YTD	4.69%	1.93%
1 Bulan	0.47%	-0.92%
3 Bulan	1.38%	-1.90%
6 Bulan	2.83%	0.17%
1 Tahun	5.64%	4.45%
3 Tahun	18.07%	9.16%
5 Tahun	38.07%	28.96%
Sejak Peluncuran	350.64%	206.37%

Review

Di bulan Oktober 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +52/+14/+15 bps ke level 7.04%/7.05%/7.18% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Pergerakan harga obligasi di bulan Oktober 2023 terutama didorong oleh pelemahan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat sentimen negatif perang Israel dan Hamas yang menyebabkan adanya risiko kenaikan harga minyak yang bisa membuat kembali kenaikan inflasi serta naiknya US Treasury Yield dengan sangat signifikan. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) +25 bps ke level 6.00% yang diluar perkiraan konsensus. Di bulan September 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 3.42 miliar (vs USD 3.12 miliar di Bulan Agustus 2023) yang jauh lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 2.13 miliar) akibat kegiatan impor yang mengalami penurunan signifikan terutama impor bahan baku, dan ekspor yang mengalami penurunan dikarenakan pelemahan permintaan dari luar negeri dan turunnya harga komoditas. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan September 2023 tercatat sebesar 2.28% (vs 3.27% di Bulan Agustus 2023) hampir setara dengan konsensus 2.20%.

Outlook

Pada periode November 2023 pergerakan pasar obligasi diperkirakan masih akan berfluktuasi dengan kecenderungan sideways hingga melemah mengingat masih tingginya ketidakpastian di level global dari potensi eskalasi konflik di Timur Tengah serta Meeting The Fed di November 2023. meskipun demikian koreksi diperkirakan akan terbatas mengingat level pasar obligasi saat ini sudah cukup menarik setelah terkoreksi cukup dalam di Bulan Oktober 2023 dan likuiditas domestik masih cukup tinggi. Di tengah pasar obligasi yang masih berfluktuasi, Reksadana obligasi berbasis obligasi korporasi cenderung lebih menarik karena memberikan return yang cenderung lebih stabil.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang bersiklan data sampai dengan 31 Oktober 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTANGGUNG DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

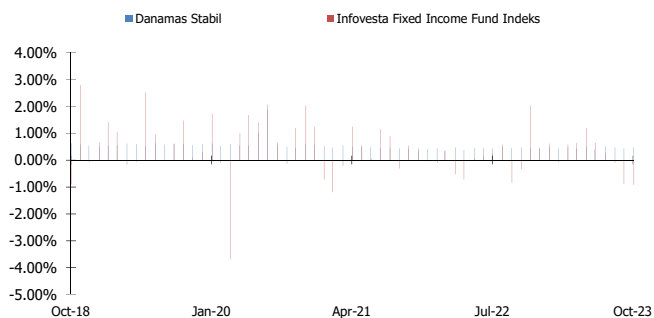
No	Nama Efek	Jenis	Sektor	Persentase
1	Bank Bukopin Tbk	Obligasi	Keuangan	3.1%
2	Bank Tabungan Negara	Deposito	Keuangan	2.7%
3	Energi Mitra Investama	Obligasi	Industri	2.9%
4	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Obligasi	Industri	2.3%
5	Lontar Papyrus	Obligasi	Industri	2.8%
6	Merdeka Copper Gold Tbk -1	Obligasi	Pertambangan	2.8%
7	Merdeka Copper Gold Tbk -2	Obligasi	Pertambangan	2.6%
8	Pemerintah Republik Indonesia	Obligasi Pemerintah	Pemerintah	5.7%
9	Pyridam Farma Tbk -1	Obligasi	Farmasi	2.3%
10	Sinarmas Multi Finance	Obligasi	Keuangan	2.4%

*Portofolio Efek Diurutkan Berdasarkan Abjad

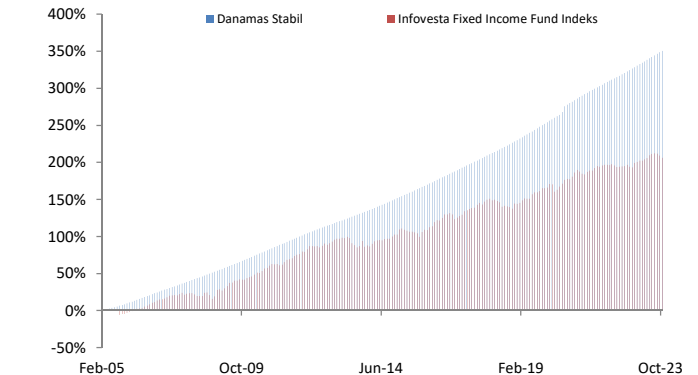
Alokasi Asset

Obligasi & Sukuk Pemerintah &/ Korporasi	92.5%
Inst Pasar Uang &/ EBA &/ Efek Ekuitas	7.5%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Jul-20	2.07%
Kinerja Bulan Terendah	28-May-05	0.00%